

ABSTRAK

DESKRIPSI KESULITAN BELAJAR YANG BANYAK DIALAMI OLEH SEBAGIAN BESAR SISWA KELAS II SMU BOPKRI BANGUNTAPAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 1998/1999 DAN IMPLIKASINYA PADA PROGRAM BIMBINGAN KLASIKAL.

Penelitian ini termasuk penelitian survai dengan metode deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas II SMU BOPKRI Banguntapan yang berjumlah 97 siswa. Alat pengumpul data yang digunakan adalah Kuesioner Kesulitan Belajar yang disusun oleh peneliti bersama dua rekan peneliti. Pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 1999. Data diolah dengan cara menentukan persentase pada masing-masing item menurut jumlah siswa yang menjawab salah satu dari tiga pilihan jawaban, yaitu **amat sering**, **sering**, dan **jarang**. Kemudian ditentukan pada item mana saja sebagian besar siswa mengalami kesulitan belajar.

Kesulitan belajar yang dialami oleh sebagian besar siswa seluruh kelas II semuanya berjumlah 15 kesulitan. Ke-15 kesulitan itu adalah sebagai berikut: merasa ragu-ragu tentang kemampuan belajar pada umumnya (72 %); ragu-ragu apakah memiliki kemampuan khusus yang dibutuhkan di program studi yang ingin dipilih di kelas III nanti (75 %); kurang yakin mengenai kemampuan dalam pelajaran yang memerlukan keterampilan menghitung (82%); mengalami kesulitan untuk mengingat kembali materi pelajaran yang telah dipelajari (77%); mengalami kesulitan untuk merumuskan kembali hal-hal yang telah dihafal atau dipelajari (68%); sulit mengatur waktu untuk belajar dan untuk kegiatan lain (63%); lamunan tentang kencana dan rencana masa depan mengganggu konsentrasi belajar (66%); kehilangan minat untuk belajar apabila menghadapi mata pelajaran yang sulit (80%); merasa bahwa akan lebih giat belajar jika mendapat kebebasan untuk memilih bidang yang disukai (89%); sulit memahami materi pelajaran karena cara mengajar yang digunakan guru tidak jelas (72%); terganggu dengan adanya klik/geng yang terlalu tertutup dalam kelas (64%); terganggu dengan suasana kelas karena beberapa teman kurang bersedia untuk bekerja sama (71%); berpendapat bahwa tata tertib yang diberlakukan pihak sekolah untuk siswa terlalu mengekang (62%); merasa tidak aman dengan kondisi politik yang terjadi pada waktu akhir-akhir ini (94%); berpendapat bahwa materi pelajaran pada mata pelajaran pokok kurang dikuasai dengan baik karena terbatasnya waktu yang tersedia (76%).

Berdasarkan hasil penelitian ini disusun suatu daftar topik dan subtopik sebagai materi bimbingan klasikal di kelas II.

ABSTRACT

A DESCRIPTION OF STUDENTS LEARNING DIFFICULTIES EXPERIENCED BY MOST STUDENTS IN THE SECOND GRADE OF SMU BOPKRI BANGUNTAPAN YOGYAKARTA ACADEMIC YEAR OF 1998/1999, AND ITS IMPLICATION FOR THE GUIDANCE PROGRAM CONDUCTED IN THIS PARTICULAR GRADE

This research is a descriptive-survey research. The population used in this research consisted of 97 students. To obtain the data a questionnaire was constructed together with two follows students. This questionnaire was administered on March 11, 1999. The data was processed by determining percentage of answers to each of three different alternatives: very often, often and seldom. Subsequently, the researcher determined which learning difficulties were often experienced by most students.

From the data obtained it became clear that there were 15 learning difficulties experienced by most students. These difficulties can be formulated as follows: a feeling of doubt about their scholastic ability in performing the learning task (72%); a feeling of doubt about having the specific aptitude required in the third grade (75%); a feeling of doubt about their proficiency in mathematics (82%); difficulties in memorizing the learning materials (77%); difficulties in reproducing the material already memorized (68%); difficulty in managing time limits set for studying and for other activities (63%); day dreaming about having a date and their prospect in future life which both disturb the learning process (66%); loss of interest in studying subjects regarded as difficult (80%); more freedom to choose the subjects students like would encourage them more to study hard (89%); difficulties in understanding the learning material due to teaching methods not clear or transparant to the students (72%); feeling of being disturbed due to presence of closed groups among the students (gangs) (64%); being hampered by lack of cooperation among the students in the same class (71%); the conviction that school rules and regulations are too strict (62%); a feeling of insecurely due to the recent political situation (94%); a general feeling that the main subjects can not be mastered because of learning time restrictions (76%).

Based on these research data, the researcher composed a list of topics and subtopics as material for a guidance program to be offered in the second grade.